VALUASI EKONOMI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA GOA JATIJAJAR DI KABUPATEN KEBUMEN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi

Universitas Diponegoro

Disusun oleh

ANGGA FERDINAN SYAH

NIM. 12020113140067

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun	:	Angga Ferdinan Syah
Nomor Induk Mahasiswa	:	12020113140067
Fakultas/Jurusan	:	Ekonomika dan Bisnis/ IESP
Judul Skripsi	:	**VALUASI EKONOMI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA GOA JATIJAJAR DI KABUPATEN KEBUMEN**
Dosen Pembimbing	:	Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, M. Sc., Ph. D.

Semarang, 23 Mei 2017

Dosen Pembimbing,

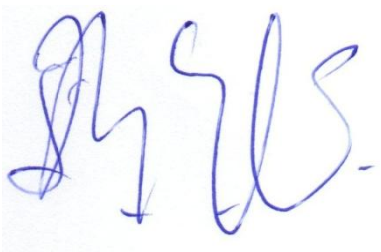

(Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D.)

NIP. 196303231988032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Angga Ferdinan Syah

Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140067

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Judul Skripsi : **VALUASI EKONOMI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA GOA JATIJAJAR DI KABUPATEN KEBUMEN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Juni 2017

Tim Penguji

1. Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D. (.....)

2. Jaka Aminata, S.E.,MA., PhD. (.....)

3. Darwanto, S.E, M.Si. (.....)

Mengetahui,

Pembantu Dekan I

Anis Chariri, SE., Mcom., PhD., Akt

NIP. 196708091992031001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yangbertandatangan dibawah ini:

Nama : Angga Ferdinan Syah

NIM : 12020113140067

Denganini menyatakanbahwaskripsiyang berjudul“Valuasi EkonomiPengembangan Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar di Kabupaten Kebumen” adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapatkaryayang pernahdiajukanuntukmemperolehgelarkesarjanaandi perguruantinggidantidakterdapatkaryaatau pendapatyang pernahditulisatau diterbitkanorang lain, kecualiyang secaratertulisdiacudalamnaskahinidan disebutkandi daftarpustaka.

Saya mengakuibahwa skripsiinidapatdihasilkanberkatbimbingan dan dukunganpenuhdaridosenpembimbing saya,yaituProf.Dra.Hj.Indah Susilowati,M. Sc., Ph.D.Apabiladikemudian hariditemukanhal-halyang tidak sesuaidenganpernyataan,saya bersediamempertanggungjawabkansesuaidengan ketentuanyangberlaku.

Semarang, 23 Mei 2017

YangMembuat Pernyataan,

Angga Ferdinan Syah

NIM. 12020113140067

ABSTRACT

Kebumen District is a sub – tourist destination in southern Central Java, which is located on the international strategic route between Jakarta and Yogyakarta, that Jakarta is the capital city of Indonesia and Yogyakarta is the second largest national tourist destination after Bali. One of tourist destinations in Kebumen City is The Tourist Attraction of Jatijajar Cave that is located on Jatijajar Village, Ayah Sub – District, around 42km from Kebumen City. The area of The Tourist Attraction of Jatijajar Cave is around 5,5 Ha. The Tourist Attraction of Jatijajar Cave is located at the elevation of 50m above the sea level. This cave that formed from the limestone was found by a farmer who had a land above that cave around 1802. To keep the existence of The Tourist Attraction of Jatijajar Cave, the government will do the development requiring participation from the tourists by paying the fee towards the development to reduce the usage of government budget.

The aims of this study are: (1) To identify the condition of The Tourist Attraction of Jatijajar Cave in Kebumen District, (2) To identify the concept of the development planning of The Tourist Attraction of Jatijajar Cave in Kebumen District, (3) To identify the tourist perceptions towards The Tourist Attraction of Jatijajar Cave in Kebumen District, (4) To estimate the level of Willingness to Pay of the tourists for the development of The Tourist Attraction of Jatijajar Cave in Kebumen District. The primary data are obtained from 105 respondents by using Multi – Stages Sampling and 5 key persons by using Purposive Sampling. The secondary data are obtained from BPS, BAP3EDA of Kebumen District, Department of Tourism, Culture, Youth, and Sports of Kebumen District. Indepth interview is used to answer the first and second aim, quantitative analysis is used to answer the third aim, and Contingent Valuation Methods are used to answer the fourth aim.

The characteristics of respondents show that some of the tourists are male, around 21 – 30 years old. The tourists perception toward the development efforts of The Tourist Attraction of Jatijajar Cave is some of the tourists are willing to pay the fee for the development. The result of Contingent Valuation Methods shows that the WTP of the tourists of The Tourist Attraction of Jatijajar Cave has the average about Rp17.000,00 and the total value of WTP about Rp5.231.410.000,00. Those average and the total value of WTP can be the reference in the determination of retribution (in the form of the admission price) which then can be used to help the cost of developing operational The Tourist Attraction of Jatijajar Cave in Kebumen Distict.

Keywords : WTP, The Development, Jatijajar Cave, Kebumen Distict, Indonesia

ABSTRAK

Kabupaten Kebumen merupakan sub daerah tujuan wisata di Jawa Tengah bagian selatan, yang berada pada jalur strategis internasional antara Jakarta dan Yogyakarta, dimana Jakarta merupakan ibukota negara Indonesia dan Yogyakarta merupakan daerah tujuan wisata nasional terbesar kedua setelah Bali. Salah satu tujuan wisata di Kota Kebumen adalah Objek Wisata Goa jatijajar yang terletak di Desa Jatijajar, Kecamatan Ayah, sekitar 42km dari Kota Kebumen. Luas Objek Wisata Goa Jatijajar yaitu 5,5 Ha. Objek Wisata Goa Jatijajar berada pada ketinggaian 50m diatas permukaan air laut. Goa yang terbentuk dari batu kapur ini ditemukan oleh seorang petani yang memiliki tanah diatas goa tersebut yang bernama Jayamenawi pada tahun 1802. Untuk menjaga eksistensi Objek Wisata Goa Jatijajar, pemerintah akan melakukan pengembanganyang membutuhkan partisipasi wisatawan untuk membayar terhadap pengembangan dengan tujuan untuk mengurangi penggunaan anggaran dari pemerintah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mengidentifikasi kondisiDaya Tarik Wisata Goa Jatijajar di Kabupaten Kebumen, (2) Mengidentifikasi konsep perencanaan pengembanganDaya Tarik Wisata Goa Jatijajar di Kabupaten Kebumen, (3) Mengidentifikasi persepsi wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar di Kabupaten Kebumen, (4) Mengestimasi tingkat kesediaan membayar (*Willingness to Pay*) wisatawan dalam upaya pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar di Kabupaten Kebumen. Data primer diperoleh dari 105 responden dengan menggunakan Multi-stages Sampling dan 5 key persons dengan menggunakan Purposive Sampling. Data sekunder diperoleh dari BPS, BAP3EDA Kabupaten Kebumen dan Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Kebumen. *Indepth interview* digunakan untuk menjawab tujuan 1 dan 2, analisis kuantitatif digunakan untuk menjawab tujuan 3 dan *Contingent Valuation Methods* digunakan untuk menjawab tujuan 4.

Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian pengunjung berjenis kelamin laki-laki, berusia 21-30 tahun. Persepsi pengunjung terhadap upaya pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar yaitu sebagian pengunjung bersedia untuk membayar dalam upaya pengembangan. Hasil *Contingent Valuation Method* menunjukkan bahwa kesediaan untuk membayar / *WTP* wisatawan Objek Wisata Goa Jatijajar memiliki rata-rata sebesar Rp. 17.000,00 dan dengan nilai total *WTP* sebesar Rp. 5.231.410.000,00. Nilai rata-rata dan total WTP tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam penetapan retribusi (biaya tiket masuk) yang selanjutnya dapat digunakan untuk membantu biaya operasional pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar di Kabupaten Kebumen.

Kata Kunci: WTP, Pengembangan, Goa Jatijajar, Kebumen, Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"*Valuasi Ekonomi Pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar di Kabupaten Kebumen*"*. Skripsi ini merupakan syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi ini merupakan proses pembelajaran penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama proses perkuliahan dalam dunia nyata.

Penulis memohon maaf atas segala kekhilafan yang telah dilakukan selama melakukan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini juga tidak lepas dari bimbingan, dukungan, motivasi, saran, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, SE., M.Si., selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.
3. Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D selaku dosen pembimbing, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, motivasi, arahan, petunjuk, kemudahan, dan ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.

4. Dr. Nugroho SBM, MSP. Selaku dosen wali penulis yang turut meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, nasihat, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Staf Pengajar, Staf Kemahasiswaan, TU, Staf Perpustakaan, Staf Keamanan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Dr. Karnowahadi, SE,. M.M. selaku *keyperson* yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini.
7. Ir. Suzana Ratih Sari, M.M., M.A selaku *kerperson* yang bersedia meluangkan waktunya untuk berdiskusi mengenai pariwisata dan pembuatan kuesioner.
8. Bapak Bekti Hidayat, SE. Selaku kepala bidang penelitian dan pengembangan BAP3DA Kabupaten Kebumen yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberi informasi dan mengarahkan penulis.
9. Bapak H.Azam Fatoni, SH.M.Si selaku Kepala Dinas Kepemudan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kebumen yang bersedia meluangkan waktunya untuk berdiskusi tentang pegembangan Goa Jatijajar serta memberikan data-data yang dibutuhkan.
10. Bapak Agus Rasono selaku pengelola Objek Wisata Goa Jatijajar yang membantu mempermudah penelitian serta memberikan informasi mengenai Goa Jatijajar.

11. Bapak Drs.Abror dan Ibu Anik Kusmawati selaku orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, dan semangat untuk penulis sehingga penulis selalu senantiasa kuat dan terus tabah dalam penyusunan skripsi.
12. Yoga, Angga Kusuma, Faiq sahabat yang selalu menjadi pendengar yang baik, memberikan dukungan, rekan diskusi, serta memberikan keceriaan untuk penulis.
13. Rekan-rekan sebimbingan, Diaz, Ouliviyana, Mba Savira, Mba Wilda, Mba Qhey, Mas King, Mas Salman, Mas Mursyid, Mas Adit yang selalu saling memberikan dukungan dan menjadi rekan diskusi.
14. Seluruh teman-teman IESP angkatan 2013 yang selalu bersama-sama ceria selalu dalam menghadapi kuliah dan tugas-tugasnya.
15. Semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari penyampaian materi maupun isi dari materi itu sendiri yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi seluruh pihak yang memiliki kepentingan.

Semarang, 23 Mei 2017

Penulis

Angga Ferdinan Syah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS iv
ABSTRACT.....v
ABSTRAK. vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI.....xi
DAFTAR TABEL.....xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah.....6
1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian 8
1.3.1 Tujuan Penelitian 8
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....8
1.4 Sistematika Penulisan.....9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....12
2.1 Landasan Teori 12
2.1.1 Teori Permintaan 12
2.1.2 Teori Penawaran.....21
2.1.3 Pariwisata 26
2.1.4 Konsep Nilai Ekonomi 27
2.1.5 Konsep Contingent Valuation Method.....38
2.2 Penelitian Terdahulu 45
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....48
BAB III METODE PENELITIAN.....49
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 49
3.2 Populasi dan Sampel 50
3.2.1 Populasi 50

3.2.2 Sampel 51
3.3 Jenis dan Sumber Data 52
3.4 Metode Pengumpulan Data 52
3.5 Metode Analisis 54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 59
4.1 Deskripsi dan Objek Penelitian 59
4.1.1 Deskripsi Kondisi Geografis Daerah Penelitian 59
4.1.2 Lokasi Penelitian 60
4.2 Konsep Perencanaan Pengembangan 63
4.3 Karakteristik Responden 64
4.4 Persepsi Responden terhadap Objek Wisata Goa Jatijajar 67
4.5 Tahapan CVM dalam Menentukan WTP 70
4.5.1 Membuat Pasar Hipotesik 72
4.5.2 Mendapatkan Nilai lelang (*Bids*) 72
4.5.3 Menghitung Rataan WTP / *EWTP* 76
4.5.4 Mengagregatkan Data (*Agregating Data*) 78
4.5.5 Memperkirakan Pola Behavioral Sosial-Ekonomi Responden 78
BAB V PENUTUP 82
5.1 Kesimpulan 82
5.2 Keterbatasan Penelitian 83
5.3 Saran 83
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN 88
A. Surat Izin Penelitian 89
B. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya 91
C. Rencana Kerja dan AnggaranSatuan Kerja Perangkat Daerah 96
D. Target & Realisasi Pendapatan Objek Wisata Kabupaten Kebumen 102
E. Data Pengunjung Objek Wisata Kabupaten Kebumen 103
F. Transkrip Wawancara 104
G. Kuesioner Penelitian 111
H. Data Mentah 117

I. Hasil Statistik Deskriptif 125
J. Dokumentasi.....135
K. *Curriculum Vitae*.....138

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan pada 9 Objek Wisata di Kabupaten Kebumen.....5

Tabel 3.1 JumlahWisatawanObjekWisata Goa Jatijajar di Kabupaten Kebumen 2010-2015.....50

Tabel 4.1 Karakteristik Sosio Ekonomi Responden 65

Tabel 4.2 Perhitungan Skenario 1 73

Tabel 4.3 Perhitungan Skenario 2 74

Tabel 4.4 Distribusi Nilai WTP Responden yang Bersedia Membayar.....77

Tabel 4.5 Nilai Total WTP Pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar.....78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Consumer Surplus* dan *Producer Surplus* 13
Gambar 2.2 Kurva Penawaran 21
Gambar 2.3 Diagram Nilai Valuasi Ekonomi 30
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian 62
Gambar 4.2 Persepsi Responden terhadap Objek Wisata Goa Jatijajar.....68
Gambar 4.3 Tahapan CVM dalamMenentukan WTP Wisatawan Goa Jatijajar..71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya alam selain menghasilkan barang dan jasa yang dapat dikonsumsi baik langsung maupun tidak langsung, juga menghasilkan jasa-jasa (*services*) lingkungan yang memberikan manfaat dalam bentuk lain, misalnya dalam bentuk *amenity* seperti keindahaan, ketenangan dan sebagainya. Manfaat ini sering lebih terasa dalam jangka panjang. Manfaat hutan bakau sebagai daerah pencegah banjir dan tempat memijah (*nursery ground*), misalnya, baru kita sadari justru setelah kita menghadapi banjir atau dalam kondisi di mana ikan/udang habis akibat hutan bakau tersebut ditebang. Manfaat-manfaat diatas, yang kita sebut sebagai manfaat fungsi ekologis (*ecological function*) sering tidak terkuantifikasikan dalam perhitungan menyeluruh terhadap nilai dari sumber daya. Mengingat pentingnya fungsi-fungsi ekonomi dan non-ekonomi dari sumber daya alam, tantangan yang dihadapi oleh penentu kebijakan adalah bagaimana memberikan nilai yang komprehensif terhadap sumber daya alam itu sendiri. Dalam hal ini, hal tersebut tidak saja nilai pasar (*market value*) barang yang dihasilkan dari suatu sumber daya, melainkan juga nilai jasa lingkungan yang ditimbulkan oleh sumber daya tersebut(Fauzi, 2006).

Memanfaatkan sumberdaya alam dan lingkungan sebagai kawasan objek wisata atau yang lebih dikenal dengan wisata alam merupakan salah satu upaya untuk menggali dan meningkatkan nilai tambah bagi sumberdaya alam dan lingkungan itu sendiri. Namun pada umumnya kurang begitu diperhatikannya

pengelolaan dan pemeliharaan kawasan wisata sehingga berdampak pada menurunnya pendapatan dari objek wisata yang bersangkutan.

Melihat *trend* sekarang ini dimana manusia lebih cenderung untuk kembali ke alam berpengaruh terhadap cara mereka berwisata. Tempat rekreasi lebih menonjolkan unsur-unsur alam. Kebutuhan ini semakin dibutuhkan oleh masyarakat yang sudah jenuh dengan banyaknya polusi dan pencemaran yang melanda di kota-kota besar. Sehingga masyarakat menginginkan kembali ke suasana yang alami jauh dari polusi dan pencemaran.

Adanya fenomena tersebut di atas Pemerintah Kabupaten Kebumen memandang perlu adanya peningkatan pengembangan objek-objek wisata di Kabupaten Kebumen. Dengan adanya pengembangan potensi wisata di daerah maka akan sangat mendukung pembangunan daerah itu sendiri, ditambah lagi dengan adanya otonomi daerah yang membuka seluas-luasnya pembagian wewenang atas pusat untuk mengembangkan potensi daerahnya sendiri seoptimal mungkin dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada dengan memperhatikan aspek lingkungan agar tidak terjadi degradasi lingkungan didalam memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan tersebut.

Sebagai sub daerah tujuan wisata di Jawa Tengah bagian selatan, Kabupaten Kebumen yang berada pada jalur strategis wisata internasional antara Jakarta dan Yogyakarta, Jakarta merupakan ibukota negara sedangkan Yogyakarta merupakan daerah tujuan wisata nasional terbesar kedua setelah Bali. Di Kabupaten Kebumen terdapat 9 (sembilan) objek wisata yang terkenal yaitu Goa Jatijajar, Goa Petruk, Pantai Ayah atau Logending, Pantai Petanahan, PantaiKarang Bolong, Pantai Suwuk, Pantai Krakal, Waduk Wadaslintang, dan

Waduk Sempor. Disamping itu juga terdapat beberapa objek potensial pengembangan seperti Goa Barat, Goa Simbar, Pantai Menganti dan Karang Sambung.

Goa Jatijajar adalah Goa Alam yang terletak di desa Jatijajar, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen. Goa ini terbentuk dari batu kapur dan telah ditemukan pada tahun 1802 oleh seorang petani yang memiliki tanah diatas Goa tersebut yang Bernama "Jayamenawi". Dari sejumlah tempat wisata di Kabupaten Kebumen, Goa Jatijajar masih menjadi primadona. Terletak 21 km sebelah barat daya Kecamatan Gombong setiap tahun ramai dikunjungi pengunjung terutama saat liburan sekolah atau hari raya Lebaran. Pengunjung yang datang tak selalu dari masyarakat di sekitar Kebumen. Mereka ada pula yang datang dari kota-kota besar di Indonesia, yang tujuannya ingin mengetahui pesona alam di dalam perut bumi.Goa Jatijajar berada di kaki pegunungan kapur yang memanjang dari utara dan ujungnya di selatan menjorok ke laut berupa sebuah tanjung. Objek wisata ini sungguh sangat menarik. Sebagaimana umumnya objek wisata lain di Indonesia, yang hampir selalu menyimpan legenda, Goa Jatijajar pun tak terkecuali.

Banyak keistimewaan yang ditawarkan dari objek wisata Goa Jatijajar, diantaranya sungai bawah tanah yang masih aktif, Ada juga dua sendang yaitu Sendang Kantil dan Sendang Mawar. Aliran air dari Sendang Mawar melewati lubang sempit hingga tembus luar goa. Pada dasar Sendang Kantil dijumpai lubang sempit memanjang, sehingga untuk menelusuri goa tersebut penyelaman harus dilakukan. Selain itu masih ada lagi dua sendang yaitu Sendang Jombor dan Puserbumi, namun untuk melalui sendang ini dibutuhkan ijin khusus dari pengelola.

Melihat potensi yang dimiliki Goa Jatijajar, pada tahun 1975 Gubernur Jawa Tengah saat itu yaitu BapakSoepardjo Rustam, Goa Jatijajar mulai dibangun dan dikembangkan menjadi Objek Wisata Budaya, sebagai pelaksananya ditunjuk langsung seorang seniman Deorama Bapak Saptoto.Pemda Kebumen membebaskan lahan penduduk setempat seluas 5,5 ha, dengan mengganti rugi tanah penduduk yang terkena lokasi pembangunan Objek Wisata Goa Jatijajar. Setelah selesai proses pembangunan Goa Jatijajar, pengelolaan Objek Wisata tersebut diserahkan kepada Pemda Kebumen.Objek Wisata Goa Jatijajar sangat identik dengan Objek Wisata Budaya dikarenakan Goa Jatijajar dipercaya masyarakat berhubungan dengan sebuah cerita legenda Raden Kamandaka yaitu seorang putera makhkota Kerajaan Pajajaran yang bernama asli Banyak Cokro atau Banyak Cakra, yang lebih dikenal sebagai cerita legenda Lutung Kasarung.

Menurut Kepala Dinas Kepemudan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kebumen, Azam Fatoni, Goa Jatijajar merupakan objek wisata unggulan di Kabupaten Kebumen. Hal ini dapat dilihat dari data jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun di berbagai objek wisata yang berada di Kabupaten Kebumen berikut ini,

Tabel 1.1

Jumlah Wisatawan pada 9Objek Wisata di Kabupaten Kebumen

No	Objek Wisata	Jumlah Pengunjung				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Goa Jatijajar	208.926	281.239	297.682	322.936	355.865
2	Pantai Logending	121.521	113.090	123.115	125.310	144.532
3	Goa Petruk	10.570	9.723	9.830	9.876	7.834
4	Pantai Karangbolong	20.967	21.164	24.104	26.884	27.290
5	Pantai Petanahan	85.677	86.935	81.996	90.668	106.825
6	Waduk Sempor	28.415	25.220	35.168	34.951	39.865
7	Pantai Krakal	19.309	20.064	22.506	24.822	25.497
8	Waduk Wadaslintang	30.898	20.834	22.381	27.056	26.754
9	Pantai Suwuk	209.671	227.350	340.637	454.633	362.190
	Jumlah	807.954	805.619	957.49	1.117.16	1.096.62

Sumber : Dinas kepemudaan dan olahraga dan pariwisata Kab.Kebumen

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Objek Wisata Goa Jatijajar merupakan objek wisata yang menduduki peringkat kedua jumlah wisatawan ter banyak dari tahun ke tahun. Hal ini berbanding terbalik dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada di dalam kawasan Objek Wisata Goa Jatijajar. Hasil *Indepth Interview* terhadap pengelola Objek Wisata Goa Jatijajar dan beberapa pengunjung, kondisi sarana dan prasarana yang ada di Objek Wisata Goa Jatijajar dinilai kurang diperhatikan, hal ini dapat diukur antara lain dari jumlah toilet yang tersedia, kondisi taman bermain anak, aktivitas pedagang, serta luas taman yang dapat berdampak negatif bagi eksistensi Objek Wisata Goa Jatijajar di kalangan wisatawan. Melihat kondisi sarana dan prasarana Objek Wisata Goa Jatijajar yang digambarkan melalui jumlah toilet, kondisi taman bermain, dan luas taman, perlu adanya pengembangan yang membutuhkan suatu penelitian untuk mengkaji tingkat kesediaan para pengunjung yang sengaja datang untuk berkontribusi lebih (dengancara membayarlebih besar daripadatiket saat ini) untuk mengurangi

penggunaan anggaran dari pemerintah sebagai satu-satunya sumber dana pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar.

Fauzi (2006) menyatakan pendekatan *Contingent Valuation Method (CVM)* sering digunakan untuk mengukur nilai pasar (nilai non-pemanfaatan) sumber daya alam atau sering juga dikenal dengan nilai kebenaran. CVM pada hakikatnya bertujuan untuk mengetahui keinginan membayar (*Willingness to Pay* atau WTP) dari masyarakat.

Pendekatan *CVM* pertama kali dikenalkan oleh Davis (1963) dalam penelitian mengenai perilaku perburuan (*hunter*) di Miami. Pendekatan ini baru populer sekitar pertengahan 1970-an ketika pemerintah Amerika Serikat mengadopsi pendekatan ini untuk studi-studi sumber daya alam (Fauzi, 2006).

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melihat seberapa besar biaya yang rela dikeluarkan / *Willingness to Pay (WTP)* pengunjung dalam upaya pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar.

1.2 PerumusanMasalah

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Objek Wisata Goa Jatijajar merupakan objek wisata yang menduduki peringkat kedua mengalahkan objek wisataWaduk Wadaslintang, Pantai Krakal, Waduk Sempor, Pantai Petanahan, Pantai Karangbolong, Goa Petruk, dan Pantai Logending. Hal tersebut dinungkapkan oleh Kepala Dinas Kepemudan dan Olahraga dan Pariwisata Azam Fatoni, yang mendasari dijadikannya Objek Wisata Goa Jatijajar sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Kebumen. Namun pada kenyataannya, meskipun Objek Wisata Goa

Jatijajar menduduki peringkat pertama dalam jumlah kunjungan wisatawan, hal ini tidak diiringi dengan pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar yang dikhawatirkan dapat berdampak negatif bagi eksistensinya di kalangan wisatawan. Pemerintah akan melakukan pengembangan guna mengantisipasi terjadinya penurunan eksistensi Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar. Pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar tentu membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga dibutuhkan partisipasi wisatawan guna mengurangi penggunaan anggaran dari pemerintah.

Dengan demikian, perlunya mengetahui nilai kesediaan membayar (*Willingness to Pay)* wisatawan dalam upaya pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar. Sehingga berdasarkan penjabaran rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar di Kabupaten Kebumen ?
2. Bagaimana konsep perencanaan pengembangan Pemerintah terhadap Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar di Kabupaten Kebumen?
3. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar di Kabupaten Kebumen ?
4. Berapakah tingkat kesediaan membayar/ *Willingness to Pay* (WTP)wisatawan dalam upaya pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar di Kabupaten Kebumen ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkanperumusanmasalahyangtelahdiuraikan,makatujuandari penelitian iniadalah:

1. Mengidentifikasi kondisiDaya Tarik Wisata Goa Jatijajar di Kabupaten Kebumen.
2. Mengidentifikasi konsep perencanaan pengembanganDaya Tarik Wisata Goa Jatijajar di Kabupaten Kebumen.
3. Mengidentifikasi persepsi wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar di Kabupaten Kebumen.
4. Mengestimasi tingkat kesediaan membayar/ *Willingness to Pay* (WTP) wisatawan dalam upaya pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Jatijajar di Kabupaten Kebumen.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada:

1. Bagi Pengambil Kebijakan

   Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah Kabupaten Kebumen dalam menentukan kebijakan yaitu menentukan harga tiket masuk Objek Wisata Goa Jatijajar dengan basis partisipasi wisatawan.

2. Akademisi

   Penelitian ini diharapkan menambah literatur dan referensi mengenai Kesadaran Membayar (*Willingness to Pay*).

3. Wisatawan

   Dalam penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi wisatawan terhadap upaya pengembangan objek wisata.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian iniadalah sebagai berikut:

BABIPendahuluan

Pendahuluan berisilatar belakangmasalahyangmerupakan landasanpemikiranpenelitian,baiksecarateoritismaupun faktayangadadi lapanganyang mengandung permasalahan penelitian. Rumusan masalah merupakan pertanyaan analisis yang merupakan fokus penelitian dan jawabanpertanyaantersebut akandidapatkan setelah melaluisuatuproses penelitian.Tujuan Penelitianberisikan hasilyangakandicapaisetelahproses penelitian dilaksanakan. Kegunaan Penelitian merupakan manfaat penelitianbagipihak-pihakyangkelakdapatmenggunakanhasilpenelitian inibagi perancangan kebijakan maupun bagi ilmu pengetahuan.

BABIITinjauan Pustaka

Berisitentangliteratur serta penelitianterdahuluyangmendasari penelitian ini. Literatur dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar penelitian inidan mengandung suatu hubungan terkaitpermasalahanyang menjadi objek penelitian.

BABIIIMetode Penelitian

Memaparkan model penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang mendukung dalam penelitian.

BABIV Hasil dan Pembahasan,

Merupakan hasil dan analisis yang meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan dari rumusan permasalahan yang ada.

BABV Penutup

Merupakan bab terakhir yang berisi simpulan, keterbatasan dan saran atas dasar penelitian.